

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil percobaan yang telah dilakukan mengenai pematangan dormansi benih jernang secara mekanik dan perendaman dengan beberapa zat kimia yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Perlakuan yang efektif untuk mematahkan dormansi benih rotan jernang adalah perlakuan perendaman GA_3 1000 ppm, namun persentase benih yang berkecambah masih sangat rendah.
2. Dari pengamatan yang dilakukan diketahui bahwa viabilitas benih jernang rendah, dikarenakan benih belum masak fisiologis seluruhnya dan masih ada benih dalam kondisi dorman.
3. Tipe perkecambahan benih rotan jernang adalah hipogeal.

B. Saran

Disarankan untuk penelitian lanjutan : Pertama, menggunakan benih dengan tingkat homogen yang tinggi dengan memilih benih dengan kriteria telah jatuh dari tandan dan disarankan agar memesan benih dua tahun sebelum penelitian mengenai pematangan dormansi atau perkecambahan benih jernang akan dilakukan. Pemesanan jauh-jauh hari bertujuan agar peneliti dapat memperoleh benih sesuai dengan kriteria dan jumlah yang diinginkan. Kedua, dianjurkan agar peneliti selanjutnya mencari konsentrasi GA_3 yang lebih efektif untuk mematahkan dormansi benih rotan jernang. Ketiga, dianjurkan agar melakukan penelitian pematangan dormansi dengan perlakuan KNO_3 karena ditemukan benih berkecambah setelah selesai pengamatan. Keempat, disarankan agar melakukan penelitian mengenai stek tunas pada rotan jernang, karena perbanyak dengan biji belum mencukupi kebutuhan masyarakat akan bibit rotan jernang.